

**ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL
BELAJAR AKUNTANSI DI SMA MUHAMMADIYAH I
MEDAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

MUHAMMAD AIDIL SYUKRI
NPM. 1002070019



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 27 Oktober 2016, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Muhammad Aidil Syukri
NPM : 1002070019
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Marnoko, S.Pd, M.Si
2. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si
3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

1.

2.

3.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Aidil Syukri
N.P.M : 1002070016
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2016

Disetujui oleh :

Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : MUHAMMAD AIDIL SYUKRI
N.P.M : 1002070019
Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTO-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN
2015/2016

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
8/1/16	Latar Belakang Masalah & pertanyaan - Identifikasi Masalah - Rumusan dan tujuan harus sinkron	
25/2/16	Pembahasan harus dipaparkan seuai dengan bab yang di susun	
18/3/16	- kerangka konseptual seuaikan dengan Ater Penelitian	
20/3/16	- kesimpulan harus mewakili rumusan masalah yang dibangun	
	- Buat Abstrak	
8/4-2016	Acc Selesai	

Medan, September 2016

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap : **M AIDIL SYUKRI**
Tempat/ Tgl. Lahir : Medan, 18 Maret 1992
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*)
No. Pokok Mahasiswa : 1002070019
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Alamat Rumah : Jl. Raya Menteng Gg. Sosial No. 6B
Telp/Hp: 0822-7727-1454

Pekerjaan/ Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal Oktober 2016 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,

METERAI
TEMPEL
5CB44ADC002842740
6000
ENAM RIBU RUPIAH



M AIDIL SYUKRI

ABSTRAK

Muhammad Aidil Syukri 1002070019. Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi di SMA Muhammadiyah I Medan Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor–faktor yang mempengaruhi hasil Belajar Akuntansi di SMA Muhammadiyah I Medan Tahun Pelajaran 2015/2016 dan untuk mengetahui faktor – faktor yang signifikan mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa tahun pelajaran 2015/2016. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket analisis faktor– faktor yang signifikan mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa yang totalnya ada 30 item pernyataan yang terdiri dari 15 item tentang minat dan 15 item tentang bakat. Hasil uji validitas dari 30 item pernyataan diperoleh semua item valid. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS yang terdiri dari 42 siswa SMA Muhammadiyah I Medan, sehingga yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 42 siswa. Hasil uji reliabilitas dari 30 item pernyataan semua valid dengan tingkat reliabel kuat. Hasil uji normalitas dari semua data yang ada berdistribusi normal. Berdasarkan nilai communalities selalu menunjukkan nilai yang positif. Hal ini berarti kedua variabel benar-benar memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa yaitu variabel minat dan kebutuhan memiliki nilai sebesar 0,771, artinya variable minat dan bakat mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa. Dari hasil penelitian yang diperoleh nilai total *variance explained* bernilai 2 sesuai dengan jumlah variable. Hasil Nilai *Intial Eigenvalues* dari komponen minat sebesar 1,542 dengan *variance* 77,078. Komponen pemberian bakat pada pembelajaran sebesar 0,458 dengan *variance* 22,922. Kedua nilai *Extraction Sum Of Squared Loadings* yang bagus untuk menentukan nilai variansnya yaitu nilainya ada pada komponen variabel minat sebesar 1,542.

Kata Kunci : Minat dan Bakat.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Siswa di SMA Muhammadiyah I Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016."**

Shalawat beriring salam saya hadiahkan kepada Baginda Rasullulah Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini. Semoga kita mendapat syafaatnya di hari akhir nanti. Amin

Penulis menyadari sebagai manusia biasa penulis tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat banyak masukan dan bimbingan baik morol maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yaitu Ayah tersayang dan Ibu tercinta yang dengan jerih payah mengasuh, mendidik dan memberikan kasih sayang, doa yang tidak pernah terputus untuk keberhasilan penulis dan nasihat yang tidak ternilai serta bantuan material yang sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan

skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Disisi lain, penulis juga mengucapkan teri kasih kepada :

- Most important “**Allah SWT**”, Thanks to Allah that can always guide me throught the Straight path, and may Allah always bless everything in everything I do.
- Once more Thanks to My Great Parents, Sosok Ayah yang selalu tegar dalam menafkahi keluarganya dan menjadi pemimpin yang selalu kami dambakan (**Syafri**) dan sosok ibu yang selalu menjaga saya dari kandungan sampai saya beranjak dewasa dan bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini (**War’asni**) dan tiada putus rasa syukur ini saya haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan orang tua yang begitu baik yang membimbing, mendidik dan menjaga saya dari saya kecil hingga dewasa seperti ini.
- Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
- Bapak **Elfrianto, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
- Ibu **Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Henny Zulika Lubis, SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Ibu **Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
- **Mak Elly** selaku Biro Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang selalu memberikan bimbingan selama perkuliahan dan selalu memberikan motivasi untuk terus maju untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
- Bapak Ibu seluruh dosen, terkhusus dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Drs. Anwar Sembiring, M.Pd** selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah I Medan yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan sosok motivator bagi kami yang masih harus banyak belajar dan membaca, semoga mejadi sosok yang inspiratis seperti beliau.
- Siswa-siswi SMA Muhammadiyah I Medan terkhusus anak **PRAMUSA** gapailah prestasi setinggi mungkin, gali potensi yang tersimpan.
- Untuk adikku **Astri Nurul AT, S.Pd**, Impalku **Arief Syuhada, S.Pd**, adik, bapakku **Abdullah Ihsan, S.Pd**, mamakku **Rahmayanti, Amd, Kom** dan seluruh staf SMA Muhammadiyah 1 Medan yang selalu mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh keluarga besar **SaAbSa IISaHa My Lovely Sisters and Brother** (**Syafrida, S.Pd, Ir. Abdul Heri, Syafrizal and Ilham, Sabirin, S.Pd**,

Hadi Asra, Amd, Kom) yang sangat kucintai, yang telah memberikan semangat dalam meraih kesuksesan di kehidupan maupun di akhirat.

- Untuk Calon Istriku **Elly Adhayanti, S.Pd** yang tersayang, yang telah membuat hari-hariku menjadi lebih bermakna, terimakasih atas segalanya, insyallah kita dipersatukan dalam ikatan yang suci dan bersama selamanya menjalankan kehidupan.
- Untuk Saudara-saudariku **Angkatan XVII “STALAGTIT”** semoga sukses dan bias berjalan lagi di suatu saat nanti dan untuk **MAPALA UMSU** jaya terus”**LESTARI**’.
- Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis mulai dari awal sampai akhir dalam penulisan skripsi ini, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan. Apabila penulisan skripsi ini banyak terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis memohon maaf.

Billahi fii Sabilil Haq

Nun Walqalami wa Ma Yasthurun

Al Birra Manittaqa

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Oktober 2016

Penulis

M. Aidil Syukri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah Penelitian	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Kerangka Teoritis	5
1. Hakikat Belajar	5
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
B. Kerangka Konseptual	14

BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel	15
C. Variabel Penelitian	16
D. Instrumen Penelitian	16
1. Instrumen Angket atau Kuesioner	16
2. Instrumen Dokumentasi Angket	18
E. Uji Coba Instrumen	18
1. Validitas Angket	18
2. Uji Reliabilitas Angket	21
F. Teknik Analisis Data	22
1. Uji Normalitas	22
2. Uji Analisis Faktor	23
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	25
A. Hasil Penelitian	25
B. Pengujian Persyaratan Analisis	26
1. Uji Normalitas	26
2. Uji Analisis Faktor	28
C. Pembahasan Penelitian	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ketuntasan Siswa	1
Tabel 3.1	Jumlah Populasi	15
Tabel 3.2	Jumlah Sampel	16
Tabel 3.3	Kisi-kisi Kuesioner Angket Hasil Belajar	17
Tabel 3.4	Model Kualifikasi Jawaban Angket Item Positif	17
Tabel 3.5	Klasifikasi Koefisien Validitas	19
Tabel 3.6	Validitas tentang Faktor-faktor Hasil Belajar	19
Tabel 3.7	Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi	21
Tabel 3.8	Reabilitas tentang Motivasi dan Kebutuhan	22
Tabel 3.9	Reabilitas tentang Minat	22
Tabel 4.1	Deskripsi Data Penelitian	25
Tabel 4.2	Normalitas tentang Motivasi dan Kebutuhan	26
Tabel 4.3	Normalitas tentang Minat	27
Tabel 4.4	Nilai KMO dan Bartlett's Test	28
Tabel 4.5	Nilai Anti-Image Matrices	29
Tabel 4.6	Nilai Communalities	29
Tabel 4.7	Nilai Total Varianced Explained	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Minat dan Bakat
- Lampiran 2 Tabel Uji Validitas Angket Kepercayaan Diri menggunakan SPSS
- Lampiran 3 Hasil Angket Minat dan Bakat
- Lampiran 4 K-1
- Lampiran 5 K-2
- Lampiran 6 K-3
- Lampiran 7 Surat Keterangan
- Lampiran 8 Surat Pernyataan
- Lampiran 9 Berita Acara Seminar
- Lampiran 10 Surat Izin Riset
- Lampiran 11 Surat Balasan Riset
- Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Kurva Normalitas Minat	26
Gambar 4.2	Kurva Normalitas Bakat	27
Gambar 4.3	Nilai Signifikan Masing-masing Variabel	30

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, proses kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami siswa. Siswa yang belajar akan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Baik dalam penilaian verbal maupun numerik.

Hasil penilaian numerik yang kita dapati di sekolah secara faktual menunjukkan interval yang menurun. Terbukti dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah I Medan yang masih rendah terutama pada pelajaran akuntansi. Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa cenderung masih hanya sekedar menghafal rumus dan soal yang diberikan oleh guru. Ketika soal dibuat variatif siswa relatif bingung dan salah dalam menguraikan kasus aplikasi soal cerita mata pelajaran akuntansi. Hal ini mengakibatkan hasil rata-rata belajar siswa yang relatif rendah, yaitu masih di bawah nilai KKM (Ketuntasan Kumulatif Maksimal) yaitu 75(tujuh puluh lima). Padahal akuntansi merupakan ilmu perhitungan bisnis. Atau banyak yang menyebutnya bahasa bisnis. Karena setiap jenjang bisnis manapun pastilah membutuhkan sebuah laporan keuangan yang mendasarkan perhitungan akuntansi. Sehingga akuntansi menjadi bagian dari bisnis itu sendiri. Berikut adalah tabel ketuntasan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS.

Tabel 1.1
Ketuntasan Siswa

	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas
1.	18 orang	24 orang
	Jumlah populasi	42 orang

Karena problematika yang terjadi yaitu masih rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi perlu mendapat perhatian yang khusus dari semua pihak mengingat akuntansi adalah bidang ilmu kalkulasi yang sangat penting eksistensinya di dalam dunia pendidikan dan juga berguna dalam aplikasi kehidupan secara keseluruhan maka perlu adanya penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa merupakan hal yang penting diketahui oleh tenaga pendidik. Untuk itu perlu diteliti lebih lagi faktor apa saja yang sangat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Menurut Anni (2004:11) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua faktor utama yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Dalam pembahasan penelitian ini peneliti lebih meneliti faktor internal yang secara spesifik dibagi lagi ke dalam beberapa aspek yaitu aspek fisik, psikologis dan faktor kelelahan (Dr. Slameto: 2010). Dan juga hanya meneliti faktor psikologis yaitu minat dan bakat merupakan faktor yang berpengaruh paling signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Maslow yaitu “Siswa dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan-kebutuhan internalnya dapat dipenuhi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Siswa di SMA Muhammadiyah I Medan T.P 2015/2016.”**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar belakang masalah yang diteliti mendapat gambaran yang jelas perlu sekiranya diidentifikasi. Maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa adalah minat dan bakat siswa.

C. Batasan Masalah

Agar pemmasalahan dalam penelitian ini lebih terarah jelas maka dalam penelitian ini peneliti ingin membatasi masalah penelitian ini yakni :

1. Fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa adalah minat dan bakat siswa.
2. Siswa yang diteliti adalah siswa SMA Muhammadiyah I Medan T.P 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan pembatasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah faktor-faktor minat dan bakat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah I Medan T.P 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor minat dan bakat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah I Medan T.P 2015/2016?

F. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi mengenai metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

Bagi institusi pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran akuntansi

3. Bagi guru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi.

4. Bagi siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya dalam pelajaran akuntansi.

5. Bagi peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk tambahan informasi dan menambah pengalaman serta ilmu pengetahuan ketika terjun langsung ke dunia pendidikan.

6. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Belajar merupakan cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan baik secara formal, non formal dan informal. Belajar merupakan kata kerja yang dapat menyebabkan membuat kita untuk mendapatkan ilmu sebagai implikasi dari kata kerja tersebut. Tanpa adanya kata kerja belajar maka kita hanya dapat melakukan aktifitas sebatas mencari tahu tanpa adanya upaya untuk menggali lebih dalam ilmu pengetahuan tersebut, kita hanya sekedar mengetahui bahwa langit itu warnanya biru atau daun itu warna hijau atau seperti hujan itu jatuhnya dari langit.

Kata tahu atau mengetahui menurut KBBI yaitu : “mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dsb)” hanya sebagai bentuk kata kerja yang hanya berpengaruh secara global tanpa adanya upaya penggalian ilmu pengetahuan itu lebih dalam seperti pembatasan hanya sekedar tahu bahwa daun itu hijau atau langit itu biru atau yang lain-lain seperti yang telah saya sebutkan di atas, seperti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Maka dari itu dengan menggunakan kata belajar kita dapat menggali lebih dalam lagi tentang ilmu pengetahuan sebagai perumpamaan yaitu dengan belajar mata pelajaran biologi dengan pertanyaan “Mengapa daun itu warnanya hijau?”. Dengan belajar biologi kita dapat mengetahui penyebab terjadinya daun itu berwarna hijau dan setelah melalui proses belajar yaitu meneliti lebih aktual lagi ternyata dengan proses biologis maka dijawablah karena adanya klorofil (dari bahasa Inggris, *chlorophyll*) atau zat hijau daun adalah pigmen yang dimiliki oleh berbagai organisme dan menjadi salah satu molekul berperan utama dalam fotosintesis. Klorofil memberi warna hijau pada daun tumbuhan hijau

dan alga hijau, tetapi juga dimiliki oleh berbagai alga lain, dan beberapa kelompok bakteri fotosintetik. Molekul klorofil menyerap cahaya merah, biru, dan ungu, serta memantulkan cahaya hijau dan sedikit kuning, sehingga mata manusia menerima warna ini.

Dengan belajar biologi maka kita mengetahui adanya zat klorofil pada daun. Sekali lagi dengan menggunakan kata “belajar” bukan dengan menggunakan kata mengetahui. Disini penulis hanya ingin membuka paradigma pembaca bahwa terdapat adanya perbedaan antara kata kerja belajar dan mengetahui.

Sekarang pasti timbul suatu pertanyaan apakah belajar itu sebenarnya? Samakah belajar dengan latihan, dengan menghafal, dengan pengumpulan fakta atau studi? Tentu saja terhadap pertanyaan tersebut banyak pendapat yang mungkin satu sama lain berbeda.

Misalnya ada yang berpendapat bahwa belajar merupakan suatu kegiatan menghafal sejumlah fakta-fakta. Sejalan dengan pendapat ini, maka seseorang yang telah belajar akan ditandai dengan banyaknya fakta-fakta yang dapat dihafalkan. Guru yang berpendapat demikian akan merasa puas jika siswa-siswanya telah sanggup menghafal sejumlah fakta di luar kepala, pendapat yang lain mengatakan bahwa belajar sama saja dengan latihan, sehingga hasilnya akan tampak dalam keterampilan-keterampilan tertentu sebagai hasil latihan. Untuk banyak memperoleh kemajuan, seseorang harus dilatih dalam berbagai aspek tingkah laku sehingga diperoleh suatu pola tingkah laku yang otomatis. Seperti misalnya agar seseorang siswa mahir dalam akuntansi, maka ia harus banyak dilatih mengerjakan soal-soal latihan.

Begitu banyak pandangan mengenai arti dari belajar itu sendiri. Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar, dan setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar. Misalnya seorang guru yang mengartikan belajar sebagai kegiatan menghafalkan fakta, akan lain cara mengajarnya dengan guru lain yang mengartikan bahwa belajar merupakan suatu proses penerapan prinsip.

Dan berbeda lagi pola mengajarnya dengan guru yang berparadigma bahwa belajar itu adalah proses perubahan tingkah laku seperti kata Cronbach

dalam Sardiman A.M (2011) bahwa: “*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*”. Menerangkan bahwa output atau hasil dari proses belajar itu adalah perubahan tingkah laku, maka berbeda lagi dengan pendapat Harold Spears dalam Sardiman A. M (2011) yang membatasi ruang lingkup belajar dengan mengatakan: “*Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen and to follow direction*” akan menghasilkan output yang berbeda pula dari hasil belajar itu karena memiliki paradigma yang berbeda lagi mengungkapkan bahwa belajar itu adalah membaca, meniru, dan melakukan sesuatu sesuai dengan cara mereka masing-masing. Dan menurut beberapa ahli belajar seperti Gagne (*The Conditions of Learning 1977*)

“Belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta merta akibat refleksi atau perilaku yang bersifat naluriah.

Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang belajar terutama belajar di sekolah, perlu dirumuskan secara jelas pengertian belajar dan tujuan belajar itu sendiri. Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi termasuk ahli psikologi pendidikan.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Proses interaksi antara diri manusia (*id-ego-super ego*) dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori, Dalam hal ini terkandung suatu maksud bahwa proses interaksi yaitu proses internalisasi dari sesuatu ke dalam diri yang belajar dan dilakukan secara aktif, dengan segenap panca indra ikut berperan Sardiman A.M (2011).

Proses internalisasi dan dilakukan secara aktif dengan segenap panca indra perlu ada *follow up*-nya yakni proses sosialisasi. Proses sosialisasi dalam hal ini dimaksudkan mensosialisasikan atau menginteraksikan atau menularkan kepada pihak lain. Dalam proses bersosialisasi, karena berinteraksi dengan pihak lain sudah barang tentu melahirkan suatu pengalaman seperti kata Gestalt dalam Slameto (2010) bahwa belajar adalah reorganisasi pengalaman. Sedangkan

pengalaman adalah suatu interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Sebagai contoh anak kena api- kejadian ini menjadi pengalaman bagi anak. Belajar itu baru timbul bila seseorang menemui suatu situasi/soal baru. Dalam menghadapi itu ia akan menggunakan segala pengalaman yang telah dimiliki. Jelasnya, proses belajar senantiasa merupakan perubahan tingkah laku, dan terjadi karena hasil pengalaman.

Oleh karena itu, dapat dikatakan terjadi proses belajar, apabila seseorang menunjukkan “tingkah laku” yang berbeda. “Sebagai contoh, misalnya orang yang belajar itu dapat membuktikan pengetahuan tentang fakta-fakta baru atau dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya ia tidak dapat melakukannya. Jadi belajar menempatkan seseorang dari status abilitas yang satu ke tingkat abilitas yang lain.

Mengenai perubahan status abilitas itu, menurut Bloom dalam Sardiman A.M (2011), meliputi tiga ranah/matra, yaitu: matra kognitif, afektif dan psikomotorik. Masing-masing matra atau domain ini dirinci lagi menjadi beberapa jangkauan kemampuan (*level of competence*). Rincian ini dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Kognitif Domain: (a) Knowledge (pengetahuan, ingatan) (b) Comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh). (c) Analysis (menguraikan, menentukan hubungan) (d) Synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru). (e) Evaluation (menilai). (f) Application (menerapkan)
2. Affective Domain: Receiving (sikap menerima). Responding (memberikan respons). Valuing (nilai). Organization (organisasi) Characterization (karakterisasi)
3. Psychomotor Domain: yaitu (a) Initiatory level (b) Pre-routine level (c) Routinized level.

Target jangkauan mengenai pencapaian level sebagaimana dijabarkan di tiap-tiap domain/matra, sudah barang tentu sesuai dengan tujuan belajarnya, mesti harus mencapai yang tertinggi.

b. Tujuan Belajar

Setelah kita paham benar tentang pengertian belajar selanjutnya kita telisik lebih dalam mengenai tujuan dari belajar itu sendiri karena mengapa belajar itu menjadi sangat penting dalam kehidupan ini.

Di bawah ini akan saya paparkan beberapa tujuan yang paling penting dari esensi belajar itu sendiri. Dalam usaha pencapaian tujuan belajar yang lebih kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan belajar ini sendiri terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. Komponen-komponen itu misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana prasarana belajar-mengajar yang tersedia.

Komponen-komponen sistem lingkungan itu saling memengaruhi secara bervariasi sehingga setiap peristiwa belajar memiliki profil yang unik dan kompleks. Masing-masing profil sistem lingkungan belajar, diperuntukkan dengan tujuan-tujuan belajar yang berbeda. Dengan kata lain, untuk mencapai tujuan belajar tertentu harus diciptakan sistem lingkungan belajar yang tertentu pula. Tujuan belajar untuk pengembangan nilai afeksi memerlukan penciptaan sistem lingkungan yang berbeda dengan sistem yang dibutuhkan untuk tujuan belajar pengembangan gerak, dan begitu seterusnya.

Mengenai tujuan-tujuan belajar itu sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan-tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional, lazim dinamakan dengan *instructional effects*, yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedang tujuan-tujuan yang lebih merupakan hasil sampingan yaitu: tercapai karena siswa “menghidupi (*to live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu seperti contohnya kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima pendapat orang lain. Semua itu lazim diberi istilah *nurturant effects*. Jadi guru-guru dalam mengajar harus sudah memiliki rencana dan menetapkan strategi belajar-mengajar untuk mencapai *instructional effects*, maupun kedua-duanya.

Dari uraian di atas, kalau dirangkum dan ditinjau secara umum, maka tujuan belajar itu ada tiga jenis yaitu:

1. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berfikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya di dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini peranan guru sebagai pengajar lebih menonjol.

Adapun jenis interaksi atau cara yang digunakan untuk kepentingan pada umumnya dengan model kuliah (persentasi), pemberian tugas-tugas bacaan. Dengan cara demikian, anak didik/siswa akan diberi pengetahuan sehingga menambah pengetahuannya dan sekaligus akan mencarinya sendiri untuk mengembangkan cara berfikir dalam rangka memperkaya pengetahuannya.

2. Pemahaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep juga memerlukan keterampilan. Jadi soal keterampilan yang bersifat jasmani dan rohani kerampilan jasmaniah lah adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Termasuk dalam hal ini masalah-masalah teknik dan pengulangan.

Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat bagaimana ujung dan pangkalnya, tetapi lebih abstrak menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, keterampilan berfikir, serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep. Jadi semata-mata bukan soal pengulangan tetapi mencari jawaban yang cepat dan tepat.

Keterampilan memang dapat dididik, yaitu dengan banyak melatih kemampuan. Demikian juga mengungkapkan perasaan melalui bahasa atau tulisan, bukan soal kosa kata atau bahasa semua memerlukan banyak latihan. Interaksi yang mengarah pada pencapaian keterampilan itu akan menuruti kaidah-kaidah tertentu dan bukan semata-mata hanya menghafal atau meniru.

3. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku atau pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan berhati-hati dalam pendekatannya. Untuk ini dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berfikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau 'model'.

Dalam interaksi belajar mengajar guru akan senantiasa diobservasi, dilihat, didengar, ditiru semua perilakunya oleh para siswanya. Dari proses observasi siswa mungkin juga menirukan perilaku gurunya, sehingga diharapkan terjadi proses internalisasi yang dapat menumbuhkan proses penghayatan pada setiap diri siswa untuk kemudian diamalkan.

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai *transfer of values*. Oleh karena itu, guru tidak sekedar pengajar tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya. Dengan dilandasi nilai-nilai itu, anak didik/siswa akan tumbuh kesadaran dan kemauannya, untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.

Dari asumsi-asumsi yang telah saya paparkan di atas tersebut dapat kita ambil pernyataan bahwa belajar merupakan proses dari tidak tahu menjadi tahu dan berbuah tindakan yang merupakan hasil dari gabungan persepsi-persepsi ilmu pengetahuan sehingga menghasilkan suatu konklusi dan tindakan aplikatif sebagai hasil dari proses pembelajaran atau tujuan tersebut.

c. Belajar Akuntansi

Akuntansi merupakan ilmu perhitungan bisnis. Atau banyak yang menyebutnya bahasa bisnis. Karena setiap jenjang bisnis manapun pastilah membutuhkan sebuah laporan keuangan yang mendasarkan perhitungan akuntansi. Sehingga akuntansi menjadi bagian dari bisnis itu sendiri.

Dengan teori yang berlandaskan pada pola hitungan yang lumayan rumit dan dituntut ketelitian seorang akuntan, Akuntansi memerlukan sikap profesionalisme dan disiplin tinggi. Sejak dibangku SMA dan Kuliah, seorang calon akuntan dibekali ilmu yang mendalam dalam hal hitung-menghitung akuntansi. Tidak hanya menghafal prinsip dasar, tetapi juga mampu memahami

hakikat dari akuntansi secara baik, serta dihimbau untuk mempunyai etika dan moral yang santun.

Sejarah mencatat, perkembangan akuntansi berawal dari peradaban Babilonia, berlanjut ke Mesir kuno dan Yunani Kuno, 3000 tahun sebelum masehi. Hal ini seiring dengan perkembangan filsafat di tengah-tengah peradaban kuno yang sedang berkembang. Sejak perdagangan mulai berkembang, sejak itu pula akuntansi lambat laun semakin berkembang. Lewat kontribusi dan pemikiran ilmuwan berbagai bangsa, akuntansi pun semakin modern.

Karena akuntansi adalah ilmu sosial, ilmu yang mengkaji aktivitas antarmanusia, maka ilmu ini berpedoman pada filsafat-filsafat para pemikir selama beberapa abad. Contohnya dalam pencatatan transaksi akuntansi, kejujuran adalah harga mati. Jika kejujuran tidak dipraktekan maka akan terjadi kesalahan-kesalahan berkelanjutan dan merugikan para pemangku kepentingan.

Oleh karena itu, etika moral dan filsafat kebaikan perlu dipupuk dalam diri seluruh akuntan modern saat ini, karena tidak akan mungkin sebuah ilmu menjadi bermanfaat jika implementasi filsafatnya tidak sejalan bersamaan. Karena itu filosofi dari akuntansi adalah kejujuran, kedisiplinan, dan profesionalisme setiap akuntan dalam bekerja. Bukan kewajiban, tapi kebutuhan.

d. Hasil Belajar Akuntansi

Hasil Belajar dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Akuntansi. Hasil Belajar Akuntansi merupakan tingkat penguasaan kompetensi siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik dalam mata pelajaran Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Hasil Belajar Akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam mempelajari mata pelajaran Akuntansi yang diperoleh dari hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yaitu penilaian yang bersifat numerik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor ekstern adalah faktor di luar individu. Dalam penelitian ini penulis lebih meneliti kepada faktor yang berasal dari dalam diri individu yaitu faktor intern.

a. Faktor-faktor intern

Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas ,faktor psikologis yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

1. Faktor psikologi

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Dalam penelitian ini penulis fokus terhadap minat dan bakat sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa.

a) Minat

Hilgard memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: *“The interest is persisting tendency to pay attention to enjoy some activity or content”*.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi bebrbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kekuatan belajar.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.

b) Bakat

Bakat atau *aptitude* menurut Hilgard adalah: “*The capacity to learn*”. Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang tidak berbakat di bidang itu.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu. Adalah penting untuk mengetahui bakat siswa dengan bakatnya.

B. Kerangka Konseptual

Akuntansi merupakan mata pelajaran yang penting dan berperan penting, baik dalam kehidupan akademis maupun kehidupan sehari-hari. Namun secara faktual ternyata akuntansi dirasa merupakan hal yang sulit oleh banyak orang, tidak hanya para siswa saja, tetapi orang dewasa juga.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa yaitu minat dan bakat. Faktor-faktor tersebut sering kali menjadi penghambat dalam mendukung keberhasilan siswa.

Faktor-faktor minat dan bakat merupakan faktor internal yang terdapat dalam diri siswa yang dapat menguak mindset siswa tentang pelajaran akuntansi.

Hasil belajar siswa merupakan barometer yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian suatu proses pembelajaran. Hal ini sangat menjadi tolak ukur dalam penilaian pelajaran akuntansi siswa yang dianggap sulit untuk dipahami sehingga membuat siswa mengalami kemunduran secara numerik. Maka dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa diharapkan dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah I Medan Tahun Pelajaran 2015/2016, yang beralamat di Jl. Utama Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2015/2016, yaitu pada bulan Januari 2016 sampai bulan Februari 2016.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sudjana (2006: 6) populasi adalah semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung atau mengukur kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dan semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi adalah objek keseluruhan penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah I Medan. Yang berjumlah 42 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS	42 Siswa
	Jumlah	42 Siswa

Menurut Arikunto (2006 : 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiono (2008: 118) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara proporsional sehingga tiap-tiap kelas dapat mewakili untuk mengambil jumlah sampel dari seluruh populasi. Penulis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2005: 107).

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d = Proporsi yang ditetapkan 5 %

Jumlah yang menjadi populasi siswa adalah siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah I Medan. Yang berjumlah 47 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	XI IPS	42 Siswa	42 Siswa
	Jumlah	42 Siswa	42 Siswa

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2006 : 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terkait. Variabel bebas (X) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa yang terdiri dari 2 variabel yaitu X1(Minat), X2(Bakat).

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data dapat menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti , instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun berupa angket.

1. Instrumen Angket atau Kuesioner

Menurut Suharsimi (2006:151) instrumen angket atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dari pengertian di atas diketahui bahwa angket adalah suatu cara pengumpulan

informasi dengan menyampaikan suatu daftar pertanyaan tentang hal-hal yang diteliti.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kuesioner Angket Hasil Belajar

No.	Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	Indikator	Nomor soal
1.	Bakat	Pengetahuan (knowledge)	1 – 6
		Kecakapan (Skill)	7 – 15
2.	Minat	Perasaan senang	15 – 22
		Keterlibatan siswa	23 – 30

Untuk memperoleh data tentang analisis faktor -faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam belajar akuntansi siswa digunakan angket terstruktur yang akan disebarakan kepada sampel yaitu siswa yang diuraikan dalam bentuk defenisi operasional yang kemudian dijabarkan sesuai dengan komponen – komponennya. Dalam angket ini tidak ada jawaban benar dan salah, maka jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap nomor mempunyai jawaban A, B, C, dan D, dengan kriteria :

A. Sangat Setuju B. Setuju C. Tidak Setuju D. Sangat Tidak Setuju

Sedangkan pemberian skor untuk setiap jawaban angket nilai yang diberikan yaitu untuk jawaban sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, sangat tidak setuju dengan skor 1.

Tabel 3.4
Model Kualifikasi Jawaban Angket item Positif

Jawaban	Skor Positif	Keterangan
A	4	Sangat Setuju
B	3	Setuju
C	2	Tidak Setuju
D	1	Sangat Tidak Setuju

Data kemampuan analisis siswa diperoleh dari dokumentasi angket analisis faktor yang dilakukan terhadap siswa yang menjadi sampel penelitian yang terdiri dari 30 butir angket.

2. Instrumen Dokumentasi Angket

Instrumen dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip angket. Teknik ini digunakan untuk mengungkap data tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam belajar akuntansi.

E. Uji Coba Instrument

Untuk kebenaran angket, sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas angket, dan reabilitas angket.

1. Validitas Angket

Menurut Suherman (2003 : 102) suatu alat evaluasi disebut valid apabila suatu alat tersebut mampu mengevaluasi apa yang harus dievaluasi. Oleh karena itu kesahannya tergantung pada sejauh mana ketepatan alat evaluasi itu dalam melaksanakan fungsinya. Uji validitas digunakan rumus kolerasi *product moment* memakai angka (*raww score*) dalam Arikunto (2011 : 72) yaitu :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien kolerasi antara variabel x dan variabel y
- n = jumlah sample data yang diuji coba
- $\sum X$ = jumlah skor variabel x
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel x
- $\sum Y$ = jumlah skor variabel y
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel y
- $\sum XY$ = jumlah produk skor x dan skor y

Untuk mengetahui valid atau tidak butir angket dibandingkan dengan harga r_{hitung} dan r_{table} yang diambil dari table kritik koefisien *product moment*

dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $df = (n-2)$. Butir angket dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{table}$.

Adapun klasifikasi koefisien validitas ditunjukkan pada table dibawah ini :

Table 3.5
Klasifikasi Koefisien Validitas

Nilai r_{xy}	Interpretasi
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

Azwar (2005 : 153) mengemukakan bahwa item yang ingin dicapai koefisien kolerasi lebih besar dari pada 0,30 dianggap sebagai item yang memuaskan. Apabila jumlah item yang lolos masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 misalnya, sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai. Hal yang sangat tidak disarankan adalah jika menurunkan batas kriteria koefisien kolerasi dibawah 0,20.

Hasil uji validitas instrument analisis faktor yang telah dilakukan terhadap 47 responden yang menjadi sampel dengan menggunakan SPSS, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6
Validitas Tentang Faktor-faktor Hasil Belajar

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
item1	0,721	0,25	Valid
item2	0,655	0,25	Valid
item3	0,437	0,25	Valid
item4	0,500	0,25	Valid
item5	0,637	0,25	Valid

item6	0,386	0,25	Valid
item7	0,378	0,25	Valid
item8	0,320	0,25	Valid
item9	0,743	0,25	Valid
item10	0,679	0,25	Valid
item11	0,279	0,25	Valid
item12	0,579	0,25	Valid
item13	0,770	0,25	Valid
item14	0,612	0,25	Valid
item15	0,612	0,25	Valid
item16	0,504	0,25	Valid
item17	0,610	0,25	Valid
item18	0,442	0,25	Valid
item19	0,409	0,25	Valid
item20	0,303	0,25	Valid
item21	0,736	0,25	Valid
item22	0,616	0,25	Valid
item23	0,296	0,25	Valid
item24	0,543	0,25	Valid
item25	0,773	0,25	Valid
item26	0,623	0,25	Valid
item27	0,651	0,25	Valid
item28	0,492	0,25	Valid
item29	0,617	0,25	Valid
item30	0,435	0,25	Valid

Dari hasil uji validitas faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya minat dan bakat dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{table}$ sehingga semua butir pernyataan valid.

2. Uji Reabilitas Angket

Dalam buku Arikunto (2011:109) rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reabilitas bentuk uraian dikenal dengan rumus alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t}\right)$$

r_{11} = koefisien Kolerasi

n = banyak soal

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah varians skor setiap item

$\sigma^2 t$ = Varians skor total

Dimana :

$$\sigma^2 b = \frac{\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma^2 t = \frac{\sum y_1^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

Menurut Guilford dalam buku Suherman (2003 : 139) koefisien kolerasi yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan koefisien kolerasi reabilitas yang disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Interpretasi Nilai Koefisien Kolerasi

Nilai Koefisien Kolerasi	Interpretasi
$0,800 < r_{11} \leq 1,000$	Sangat Kuat
$0,600 < r_{11} \leq 0,800$	Kuat
$0,400 < r_{11} \leq 0,600$	Sedang
$0,200 < r_{11} \leq 0,400$	Lemah
$0,000 < r_{11} \leq 0,200$	Tak berkolerasi

Suharsimi Arikunto (2012 : 89) nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan rumus cronbach alpha kemudian akan dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ (n = banyak siswa). Kesimpulan hasil data uji reliabilitas diolah dengan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Realibilitas tentang Minat

Cronbach's Alpha	N of Items
,713	15

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas angket adalah 0,713 dan dikategorikan Realibilitas angket dikategorikan Kuat.

Tabel 3.9
Reliabilitas tentang Bakat

Cronbach's Alpha	N of Items
,440	15

Berdasarkan table diatas hasil uji reliabilitas angket adalah 0,440 dan dikategorikan Realibilitas angket dikategorikan Sedang.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sudjana (2003:23) Teknik analisa data merupakan cara untuk mengolah data agar dapat disajikan informasi dari penelitian yang telah dilaksanakan agar data yang diteliti memberikan gambaran tentang fenomena yang diteliti maka analisa data penelitian ini adalah analisa perhitungan statistic.

1. Uji normalitas dari masing–masing data:

Menurut sudjana (2005), untuk pengujian hipotesis nol tersebut kite tempuh prosedur berikut:

- a. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - x}{s}$ (x dan masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.

- c. Selanjutnya dihitung proposi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka $S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$
- d. Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_0 .

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, maka bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar tabel untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika L_0 yang diperoleh dari data pengamatan melebihi L dari daftar. Dalam hal lainnya hiotesis nol diterima.

2. Uji Analisis Faktor

Menurut Nugroho (2011 : 113) Langkah analisis faktor adalah dengan mendeskripsikan hubungan kolerasi antar variabel yang dianalisis dalam beberapa kelompok, Pengelompokan variabel dilakukan dalam bentuk sel, dimana pada masing-masing sel terdapat variabel-variabel yang saling berkolerasi dengan cukup kuat, namun memiliki hubungan yang lemah dengan variabel yang memiliki komponen utama itulah sebagai faktor. Setelah faktor didapatkan, selanjutnya dimensi data akan direduksi dengan menyatakan variabel asal sebagai kombinasi linera sejumlah faktor. Akhirnya sejumlah faktor tersebut mampu menjelaskan sebesar mungkin keragaman data yang dijelaskan oleh variabel asal.

Menurut Nugroho (2011 : 113) bila suatu variabel acak x bergantung secara linear pada sejumlah variabel acak tak teramati, yaitu F_1, F_2, \dots, F_p (*Common Faktor*) dan $\varepsilon_1, \varepsilon_2, \dots, \varepsilon_p$ adalah eror atau faktor spesifik. Maka analisis faktor dapat dirumuskan dalam persamaan umum berikut :

$$X_1 - \mu_1 = l_{11}F_1 + l_{12}F_2 + \dots + l_{1q}F_q + \varepsilon_1$$

$$X_1 - \mu_2 = l_{21}F_1 + l_{22}F_2 + \dots + l_{2q}F_q + \varepsilon_2$$

$$X_p - \mu_p = l_{p1}F_1 + l_{p2}F_2 + \dots + l_{p2}F_q + \varepsilon_p$$

Atau dapat ditulis dalam notasi matrik sebagai berikut

$$X_{pxl} - \mu_{(pxl)} = L_{(pxq)}F_{(qx1)} + \varepsilon_l$$

Dengan :

- μ = Rata – rata variabel i
- \mathcal{E}_i = Faktor spesifik ke $-i$
- F_j = Common faktor ke $-j$
- ℓ_{ij} = loading dari variabel ke $-i$ pada faktor ke $-j$
- L = matriks faktor loading
- i = 1,2,3,....., p
- j = 1,2,3,....., q

Menurut Sudjana (2005 : 279 – 280) secara umum untuk menguji independen antara dua faktor pada hakikatnya sulit diuji secara eksak. Oleh karena itu dijelaskan disini pengujian bersifat pendekatan. Untuk itu diperlukan frekuensi teoritik atau banyak gejala yang diharapkan terjadi disini akan dinyatakan dengan E_{ij} rumusnya adalah :

$$E_{ij} = \frac{(n_{io} \times n_{oj})}{n}$$

Dimana: n_{io} = jumlah baris ke i

n_{oj} = jumlah kolom ke j

Statistik digunakan untuk menguji hipotesis diatas adalah :

$$X^2 = \frac{\sum_{i=j}^B \sum_{j=1}^K i (O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Tolak H_0 jika $X^2 (1-\alpha), \{\beta - 1\}(K - 1)\}$ dalam taraf nyata = α dan derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi kuadrat yaitu = $(B- 1)(K- 1)$. Dalam hal lainnya kita terima hipotesis lainnya.

BAB IV
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah tentang hasil penelitian siswa dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi Siswa di SMA Muhammadiyah I Medan T.P 2015/2016. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan mencari nilai analisis faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam belajar akuntansi. Berikut ditampilkan perhitungan statistik dasar kedua data variabel :

Berikut ditampilkan perhitungan statistik dasar kedua data variabel :

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Minat	42	16	28	882	21,00	,408	2,641	6,976
Bakat	42	18	30	935	22,26	,410	2,660	7,076
Valid N (listwise)	42							

Dari tabel di atas dapat disimpulkan untuk variabel yang memiliki nilai yang paling minimum adalah variabel minat adalah sebesar 16, variabel yang memiliki nilai yang paling maximum adalah variabel bakat sebesar 30, variabel yang memiliki jumlah tertinggi adalah variabel bakat sebesar 935, variabel yang memiliki rata – rata tertinggi adalah variabel bakat sebesar 22,26 variabel yang memiliki standar deviasi tertinggi adalah variabel bakat sebesar 2,660, dan yang memiliki variance tertinggi adalah variabel bakat sebesar 7,076.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

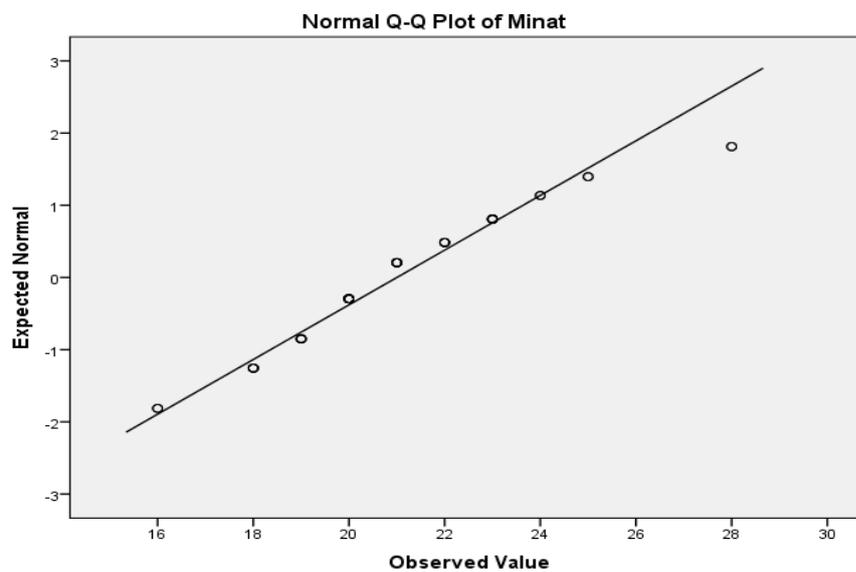
Hasil normalitas variabel minat dan bakat dengan menggunakan SPSS adalah:

Tabel 4.2
Normalitas tentang Motivasi dan Kebutuhan

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat	,171	42	,003	,941	42	,031

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas angket adalah 0,031 sehingga data terdistribusi normal.



Gambar 4.1 Kurva normalitas Minat

Suatu data dikatakan berdistribusi normal harus memiliki syarat diantaranya :

- Jika data menyebar mengikuti arah sebuah kurva, maka data tersebut berdistribusi norma, sedangkan

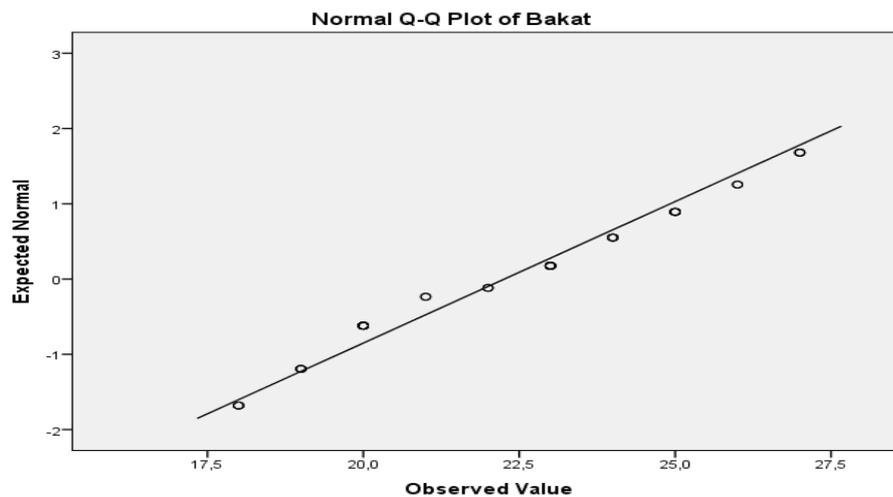
- b. Jika data menyebar tidak mengikuti arah sebuah kurva , maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Dari gambar 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa data menyebar mengikuti kurva, ini berarti variabel motivasi dan kebutuhan dari data penelitian adalah berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Normalitas tentang Bakat

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Bakat	,183	42	,001	,938	42	,025

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas angket adalah 0,025 sehingga data terdistribusi normal.



Gambar 4.2 Kurva normalitas Bakat

Suatu data dikatakan berdistribusi normal harus memiliki syarat diantaranya :

- Jika data menyebar mengikuti arah sebuah kurva, maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan
- Jika data menyebar tidak mengikuti arah sebuah kurva , maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Analisis Faktor

Menurut Johnshon dan Wichern (2002) tujuan dari analisis faktor adalah untuk menggambarkan hubungan-hubungan kovarian antara beberapa variabel yang mendasari tetapi tidak teramati, kualitas random yang disebut faktor. Berdasarkan analisis dari beberapa variabel-variabel penelitian yang saling interpendensi mempengaruhi hasil belajar siswa dalam belajar akuntansi. Maka uji KMO masing – masing variabel ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Nilai KMO dan Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,500
	Approx. Chi-Square	13,712
Bartlett's Test of Sphericity	df	1
	Sig.	,000

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai KMO MSA antar variabel sebesar 0,500 sehingga analisa bisa dilanjutkan. Artinya masing-masing variabel secara interpendensi (berdiri sendiri) secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar dalam belajar akuntansi siswa SMA Muhammadiyah I Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Oleh karena masing-masing variabel signifikan berpengaruh terdapat hasil belajar akuntansi siswa, maka analisis dilanjutkan sebagaimana hasilnya ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Nilai Anti-Image Matrices

		Minat	Bakat
Anti-image Covariance	Minat	,707	-,383
	Bakat	-,383	,707
Anti-image Correlation	Minat	,500 ^a	-,542
	Bakat	-,542	,500 ^a

Kita dapat melihat pada tabel di atas menunjukkan nilai anti- Image Matrices rata-rata memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam belajar akuntansi Untuk variabel minat memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa sebesar 0,500, variabel bakat memiliki pengaruh sebesar 0,500.

Tabel 4.6
Nilai Communalities

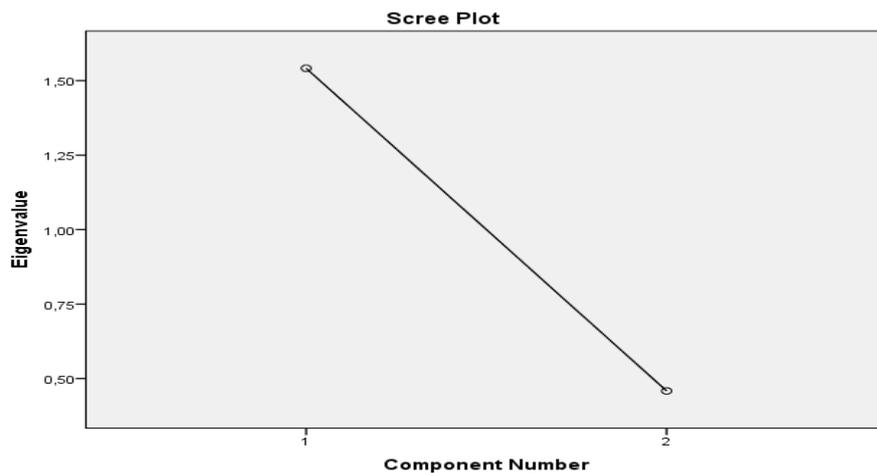
	Initial	Extraction
Minat	1,000	,771
Bakat	1,000	,771

Berdasarkan tabel diatas nilai communalities selalu menunjukkan nilai yang positif. Hal ini berarti kelima variabel benar-benar memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa yaitu variabel minat memiliki nilai sebesar 0,771, variabel bakat memiliki nilai sebesar 0,771.

Tabel 4.7
Nilai Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1,542	77,078	77,078	1,542	77,078	77,078
2	,458	22,922	100,000			

Berdasarkan tabel diatas kita dapat ketahui nilai variance explained-nya yang terdiri dari dua nilai yang memiliki nilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Nilai *Intial Eigenvalues* dari komponen minat sebesar 1,542 dengan variance 77,078. Komponen pemberian bakat pada pembelajaran sebesar 0,458 dengan variance 22,922. Kedua nilai *Extraction Sum Of Squared Loadings* yang bagus untuk menentukan nilai variansnya yaitu nilainya ada pada komponen variabel minat sebesar 1,542.



Gambar 4.3 Nilai Signifikan Masing – masing Variabel

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan nilai scree plots pembentukan dua garis yang memiliki kemiringan yang berbeda sehingga terbentuk sebanyak satu faktor .

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah memperoleh data hasil penelitian dilapangan dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil perhitungan statistic. Analisa data penelitian dengan menganalisis apakah setiap sample berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dan hasil yang didapatkan dari uji normalitas dari semua data yang berdistribusi normal sehingga dapat diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian analisis faktor diperoleh nilai KMO = 0,500. Inii menunjukkan bahwa data cukup untuk dilakukan analisis faktor atau dengan kata lain data yang digunakan dapat dilanjutkan analisisnya menggunakan analisis faktor. Uji Bartlett menunjukkan nilai Chi-Square yang besar sehingga nilai 'sig' sebesar 0,000. Artinya masing – masing variabel secara independensi (berdiri sendiri) secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar akauntansi siswa.

Nilai *anti - image correlation* rata – rata memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Pada tabel di atas setiap variabel memiliki pengaruh yang berbeda–beda terhadap pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa diantaranya variabel minat dan bakat memiliki pengaruh sebesar 0,500.

Terlihat pada tabel *Communalities Extraction* yaitu variable minat dan bakat memiliki nilai sebesar 0,771. Hal ini berarti hubungan antara variabel dan faktor relatif besar. Sedangkan *Communalities Initial* menggambarkan estimasi varian masing–masing variabel berdasarkan faktor yang terbentuk. Ternyata *Communalities Initial* semuanya bernilai 1, yang berarti varian variable dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Dan hasil penelitian analisis faktor diperoleh nilai *communalities* menunjukkan nilai yang selalu positif, nilai total *variance explained* bernilai 2 dari seluruh jumlah variabel, nilai *screen plots*

berbentuk dua garis yang memiliki kemiringan yang berbeda sehingga terbentuk sebanyak satu faktor .

Pada tabel total *Variance Explained* faktor minat mempunyai nilai *Initial Eigenvalue* sebesar 1,542 dengan *variance* 77,078. Komponen bakat pada pembelajaran sebesar 0,458 dengan *variance* 22,922 sehingga jumlahnya sesuai jumlah variabel yang ada. Kedua nilai *extraction sum of squared loadings* yang bagus untuk menentukan nilai variansnya yaitu nilainya ada pada komponen variabel minat sebesar 1,542.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel minat merupakan faktor yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, pengujian hipotesis, analisis data penelitian dan pembahasan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa diantaranya yaitu, minat dan bakat saling berkaitan terhadap hasil belajar siswa serta berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran, dan dari kedua faktor tersebut, yang paling dominan mempengaruhi adalah faktor minat.

B. Saran

Melalui penelitian ini penulis ingin memberikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yaitu :

1. Variabel minat dan bakat merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa SMA Muhammadiyah I Medan Tahun Pelajaran 2015/2016. Oleh karena itu guru dan siswa perlu memperhatikan hal-hal tersebut.
2. Diharapkan kepada guru agar senantiasa meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, disarankan kepada siswa untuk terus aktif menggali potensi dan mengenali diri lebih lagi dalam belajar, karena itu semua untuk keberhasilan siswa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A.A. Gede. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Singaraja: Jurusan Teknologi Pendidikan IKIP Singaraja.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Emzir. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hurlock, E. B. 1993. *Child Development*. Alih Bahasa Dr. Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Rakhmat, J. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Song, I and Hattie. 1984. Home
- Elfiky, Ibrahim. 2009. *Terapi Berpikir Positif*. Jakarta: Zaman
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poespoprodjo. W dkk, 1987. *Logika Ilmu Menalar*. Bandung: Remadja Karya CV.
- Friedman, S. Howard, 2008. *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta: Erlangga.
- <http://konsep-diri.blogspot.co.id/>
- <http://ajenganjar.blogspot.co.id/2012/04/contoh-angket-kecemasan-tampil-di-depan.html>